

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran merupakan alat atau perantara yang digunakan untuk menunjang dan memperlancar proses belajar mengajar. Secara sederhana, media berarti alat bantu, sedangkan pembelajaran adalah proses membantu peserta didik dalam kegiatan belajar (Haptanti, Hikmah, Basuki, 2024). Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar karena dapat memperjelas penyampaian informasi, memperlancar proses pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman siswa (Masdar, Nadira, Murnika, Wismanto, 2024). Selain itu, media juga mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera. Dari sisi psikologis, media dapat merangsang minat belajar, memudahkan pemahaman konsep, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Haptanti, Hikmah, Basuki, 2024). Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa lebih aktif dan memahami materi dengan lebih baik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, hasil belajar siswa dapat dilihat melalui keterampilan menulis, khususnya dalam menulis teks prosedur.

Teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan serta langkah-langkah untuk mencapai suatu hasil tertentu (Alviana, Mudiono, Arafik, 2025). Penilaian kemampuan menulis teks prosedur mencakup ketepatan struktur dan penggunaan kaidah kebahasaan, seperti kalimat perintah, kata kerja imperatif, konjungsi urutan, serta ketepatan ejaan dan tanda baca. Dengan demikian, kemampuan menulis teks prosedur mencerminkan pemahaman siswa terhadap struktur teks yang meliputi tujuan, bahan (jika diperlukan), dan langkah-langkah yang disusun secara runtut dan logis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan dalam menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman ke dalam bentuk tulisan yang sistematis dan logis. Keterampilan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga penting dalam menunjang kemampuan komunikasi tertulis siswa (Missa, Djalo, Ndukang, Baunsele, Uri, Erna, 2024). Salah satu bentuk keterampilan menulis yang penting dipelajari di tingkat SMP adalah menulis teks prosedur. Teks ini berfungsi sebagai petunjuk atau instruksi yang menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan. Oleh karena itu, penguasaan teks prosedur dapat membantu siswa memahami urutan kerja secara runtut serta meningkatkan keterampilan praktis dan komunikatif mereka. Untuk mendukung pembelajaran menulis teks prosedur, diperlukan media yang menarik dan sesuai dengan perkembangan teknologi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah YouTube.

YouTube merupakan media berbasis audio-visual yang menyajikan berbagai informasi secara menarik dan mudah diakses (Sulsilawati & Usman, 2021). Melalui YouTube, siswa dapat melihat secara langsung contoh langkah-langkah dalam suatu prosedur. Salah satu contoh kanal yang relevan adalah kanal Devina Hermawan yang dapat diakses melalui tautan <https://www.youtube.com/@devinahermawan>. Kanal tersebut menyajikan video memasak dengan langkah-langkah yang jelas, runtut, dan mudah dipahami. Video tersebut dapat dijadikan contoh konkret dalam pembelajaran teks prosedur. Penggunaan YouTube dalam pembelajaran menulis bertujuan untuk meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman siswa dalam menyusun teks prosedur secara sistematis (Wibowo, Gunawan, dan Hidayat, 2024). Melalui video, siswa dapat memahami secara langsung urutan kegiatan, penggunaan bahasa, serta struktur teks prosedur. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak monoton, sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar. YouTube juga berfungsi sebagai

media yang dapat meningkatkan kreativitas dan literasi digital siswa. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga dapat menganalisis dan mengembangkan ide dari video yang ditonton menjadi sebuah tulisan. Dengan demikian, pembelajaran menulis menjadi lebih menarik, kreatif, dan bermakna.

Penggunaan YouTube dipilih karena mampu menyajikan informasi secara visual dan audio yang lebih mudah dipahami dibandingkan metode konvensional. Siswa dapat melihat langsung proses atau langkah-langkah suatu kegiatan, sehingga lebih mudah memahami struktur teks prosedur. Selain itu, media ini juga sesuai dengan kebiasaan siswa di era digital, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media YouTube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP”** penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan YouTube dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui desain penelitian yang tepat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang efektif serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur secara runtut, sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan penelitian tentang pemanfaatan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas VIII SMP, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks prosedural?
2. Sejauh mana media pembelajaran dapat meningkatkan aspek-aspek keterampilan menulis teks procedural?
3. Bagaimana efektivitas media Youtube sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teksprosedural?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis teks prosedural.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis peningkatan aspek-aspek keterampilan menulis teks prosedural melalui penggunaan media pembelajaran.
3. Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media YouTube sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedural siswa.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memperkaya kajian teori tentang pembelajaran menulis teks prosedur melalui pemanfaatan media YouTube.
- b. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis media digital dalam pendidikan Bahasa Indonesia.
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi teoretis bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan literasi digital dan inovasi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru.

Penelitian ini menjadi referensi bagi guru dalam memanfaatkan media YouTube untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur melalui strategi pembelajaran yang lebih variatif, sistematis, dan sesuai kaidah kebahasaan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini membantu siswa memahami struktur dan unsur kebahasaan teks prosedur melalui contoh yang runtut, sekaligus meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam menulis.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan sarana yang menunjang peningkatan mutu dan literasi siswa.